

Nama : Chunda Putini Syaripah

NPM : 2513053120

Kelas : 2E

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

### JAWABAN

1) Yang menjadi kebutuhan khusus peserta didik dalam belajar, kebutuhan khusus timbul kepada seorang individu karena adanya perbedaan kecepatan dalam belajar, Batas kemampuan pengetahuan, serta dorongan minat bakat dalam diri peserta didik itu sendiri yang masih belum dikembangkan / terjadi.

2) tantangan teknologi bagi peserta didik saat ini salah satunya adalah peserta didik kurang kritis akibat hanya mengandalkan teknologi saja sehingga mereka merasa lebih santai / lengah / kurang berpikir secara kritis. Solusi yang diberikan ialah dapat dengan memanfaatkan teknologi seperlunya saja tidak berlebihan, tidak menjadikan teknologi sebagai pengganti mencari pengetahuan secara penuh melainkan tetap menyaring setiap informasi yang diterima.

3) Berikut solusi yang dilakukan melalui pendekatan psikologi pada permasalahan peserta didik:

- 1) Menanyakan penyebab masalah peserta didik dengan hati kehati
- 2) Mendengarkan setiap keluhan / masalahnya agar dapat membantu mengurangi rasa cemas ataupun takut pada peserta didik.
- 3) Memberikan masukan serta motivasi agar peserta didik mampu bergerak untuk berkembang ataupun berubah kearah yang lebih baik.
- 4) Memberikan kepercayaan ataupun rasa empati agar peserta didik merasa aman dan nyaman.

4) Idealnya Layanan Bimbingan dan Konseling disekolah.

- 1) Memberikan Bimbingan kepada setiap warga sekolah baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik, agar semuanya mampu memahami / Belajar secara bersama.
- 2) Layanan Bk tidak hanya digunakan untuk murid yang bermasalah saja.

3) Layanan digunakan sebagai tempat mengembangkan sikap disiplin, jujur, dan menjalin kedekatan dengan guru ataupun teman-teman (bagi peserta didik).

4) Layanan yang selalu siap untuk semua warga sekolah.

5) Peran guru mata pelajaran dalam bimbingan konseling.

Guru menjadi tempat bagi siswa untuk berbagi cerita atau tempat aman bagi peserta didik. Jadi guru bukan hanya sekedar sebagai orang yang membagikan pengetahuan saja, tetapi guru dapat memberikan pembelajaran melalui pendekatan emosional (lembut), memberikan pembelajaran kedisiplinan, sikap anti korupsi, jujur, mandiri serta sifat-sifat yang mampu membangun bakat minat siswa. Karena guru di sekolah menjadi orangtua kedua bagi siswa.

Guru juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan konselor.